

BAB II

PEMBAHASAN

I. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Audit Maternal Perinatal adalah:

- ❖ Menelusuri sebab kematian maternal dan perinatal
- ❖ Mencegah kesakitan dan kematian dimasa yang akan datang
- ❖ Menentukan hubungan antara faktor penyebab yang dapat dicegah dari kematian maupun kesakitan yang terjadi saat ini
- ❖ Berfungsi sebagai alat pemantau dan evaluasi pengisian rekam medik secara lengkap, benar dan dilacak oleh petugas Puskesmas untuk diotopsi verbal.

II. PELAKSANAAN

1. Tingkat RSUD sleman pelaksanaan sekali dalam tiga bulannya dan dihadiri oleh bidan-bidan Puskesmas terutam Puskesmas yang mempunyai rawat inap.

2. Tingkat Dinkes pelaksanaan sekali dalam sebulan.

Tema yang dibicarakan :

- ❖ Penyebab kematian dan penatalaksanaan yang sesuai dengan prosedur
- ❖ Apabila tidak ada kasus yang dibahas, maka hanya diadakan penyuluhan

Narasumber adalah dokter spesialis kandungan dan kebidanan serta dokter spesialis anak.

3. Tingkat Puskesmas Ngemplak I

- ❖ Dulu dilakukan rutin, sekali dalam sebulan bila ada kasus maupun tidak ada kasus dan diisi penyuluhan yang dipimpin oleh kepala Puskesmas dan dihadiri oleh bidan-bidan puskesmas, kader-kader Posyandu, dukun, dan kepala desa. Sekarang hanya kegiatan Audit Maternal Perinatal jika hanya ada kasus untuk diotopsi verbal dan dicari solusi preventifnya

Kasus terbanyak: Asfiksia, Hypothermi, Berat Bayi Lahir rendah (BBLR) karena prematur.

◆ Upaya-upaya yang dilakukan Puskesmas Ngemplak I untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian maternal perinatal adalah :

1. Pelatihan dukun bayi

- Pelaksanaan setiap 35 hari sekali (sabtu Legi)
- Mengurangi jumlah dukun bayi dengan cara petugas Puskesmas meminta alat-alat persalinan agar tidak diturunkan.
- Mengurangi kewenangan dukun bayi dengan tidak diperbolehkan menolong persalinan tetapi hanya boleh merawat tali pusat bayi dan memandikan.

2. Merubah paradigma budaya masyarakat, dengan cara bidan Puskesmas memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu hamil untuk Ante Natal Care (ANC) secara teratur kebidan maupun Puskesmas dan melahirkan minimal di Bidan.